

# Pola-Pola Penamaan Hotel di Yogyakarta: Kajian Sosiolinguistik

Oleh: Suhardi, Joko Santoso, Ari Listiyorini

## ABSTRAK

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola-pola penamaan hotel di Yogyakarta dan alasan-alasan/ faktor yang melatarbelakangi penamaan hotel di Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua peristiwa bahasa yang terdapat pada 150 nama-nama hotel yang ada di Yogyakarta, khususnya yang ada di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Objek penelitian adalah pola-pola dalam penamaan hotel di Yogyakarta dan faktor yang melatarbelakangi penamaan hotel di Yogyakarta. Pada dasarnya peneliti sendiri/ *human instrument* yang menjadi instrumen dalam penelitian ini. Selain itu, juga digunakan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai instrumen penelitian ini. Perangkat keras berupa kamera, komputer, laptop, printer tinta warna, USB, dan alat tulis untuk mendokumentasikan data penelitian sedangkan perangkat lunak berupa kriteria pola-pola penamaan hotel dan latar belakang penamaan. Dalam penelitian ini digunakan teknik observasi lapangan, teknik dokumentasi, teknik baca, dan teknik catat sebagai teknik pengumpulan data. Teknik agih dan teknik padan digunakan sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu validitas isi dan validitas referensi. Reliabilitas dalam penelitian ini, yaitu reliabilitas intrareferer dan interreferer.

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut. Bentuk bahasa yang digunakan dalam penamaan hotel di Yogyakarta semuanya merupakan bentuk bahasa yang berupa frase nomina. Penamaan hotel di Yogyakarta dengan menggunakan frase nomina ini terdiri dari 4 pola, yaitu pola DM, pola MD, pola DMM, dan pola MDM. Pola frase nomina DM dan DMM merupakan struktur pola frase nomina dalam bahasa Indonesia sedangkan pola frase nomina MD dan MDM merupakan struktur pola frase dalam bahasa Inggris. Pola DM dan MD ini dapat dikelompokkan lagi berdasarkan unsur-unsur pembentuknya. Penamaan hotel dengan pola DM terdiri dari pola DM (N-N), DM (N-FN), dan DM (N-Adj). Sementara itu, penamaan dengan pola MD dibagi lagi menjadi MD (N-N), MD (N-FN), MD (FN-FN), MD (Adj-FN), dan MD (FN-N).

Latar belakang penamaan hotel di Yogyakarta yaitu menyesuaikan dengan sasaran pangsa pasar atau konsumen, prestisius, menunjukkan kepemilikan, menunjukkan daerah, menunjukkan identitas lokal, dan cabang dari hotel di negara lain.

Kata Kunci: *pola-pola, penamaan, latar belakang, hotel*